

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan hasil pertanian yang melimpah. Sebagian besar penduduk Indonesia memiliki mata pencaharian pada sektor tersebut. Sub sektor peternakan sebagai bagian dari pertanian memberikan pengaruh besar terhadap pembangunan perekonomian di Indonesia dan turut serta memberi dampak terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya di wilayah pedesaan. Peranan penting lain yang dimiliki sub sektor peternakan adalah dalam segi pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat Indonesia khususnya kebutuhan protein hewani. Kebutuhan protein hewani itu sendiri dapat dipenuhi dengan mengonsumsi daging sapi. Meningkatnya konsumsi daging sapi ditunjukkan oleh jumlah populasi sapi potong khususnya pada wilayah Jawa Barat (Badan Pusat Statistik Jawa Barat) yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Populasi sapi potong di wilayah Jawa Barat

Wilayah Jawa Barat	Sapi potong		
	2019	2020	2021
Tahun			
Jumlah (ekor)	412.121	392.590	415.036

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Barat 2022

Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa populasi sapi potong selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi baik peningkatan maupun penurunan jumlah yang juga menunjukkan tingkat kebutuhan akan daging sapi di wilayah Jawa Barat. Data jumlah populasi sapi potong tersebut dapat memberikan gambaran peluang bagi masyarakat wilayah Jawa Barat untuk mendirikan usaha di bidang peternakan. Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah perusahaan peternakan tertinggi di Indonesia (Badan Pusat Statistik Jawa Barat) yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Jumlah perusahaan ternak besar/kecil berdasarkan provinsi

Provinsi	Jumlah perusahaan peternakan ternak besar/kecil		
	2019	2020	2021
Jawa Barat	41	34	26
Banten	15	13	11
Sumatera Utara	13	13	12

Sumber: Badan Pusat Statistik (2019, 2020, 2021)

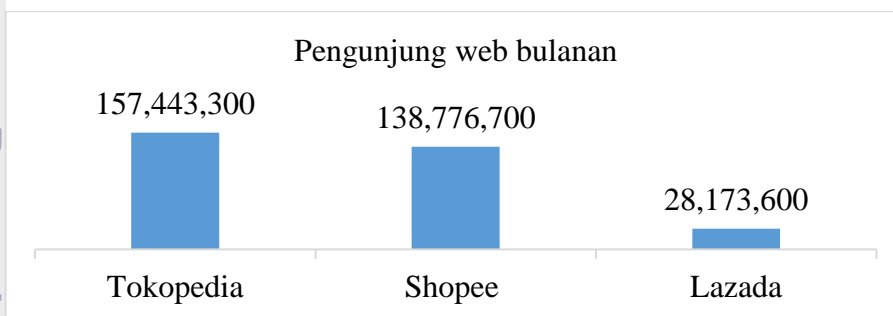
Seiring dengan berkembangnya teknologi di era digital saat ini, memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia dalam segi kemudahan memperoleh informasi dan kemudahan dalam mengakses berbagai media yang ada. Teknologi juga mempermudah kegiatan komunikasi dengan individu lain tanpa batas dan hambatan. Perkembangan teknologi di Indonesia ditunjukkan salah satunya dengan tingkat pengguna internet yang semakin meningkat. Indonesia menjadi salah satu negara dengan populasi pengguna internet terbesar di Indonesia yaitu pada bulan Februari tahun 2022 mencapai 204,7 juta pengguna dengan persentase sebesar 73,7% angka ini meningkat sebanyak 2,1 juta pengguna dari 202,6 juta pengguna

pada Januari tahun 2021. Data pengguna internet di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Jumlah pengguna mobile, internet, dan media sosial di Indonesia
Sumber: Datareportal (2022)

Meningkatnya penggunaan internet di Indonesia dapat membantu masyarakat dalam berbagai aspek salah satunya adalah pada kegiatan bisnis. Pemanfaatan teknologi internet dalam bisnis juga dapat diterapkan pada usaha peternakan di Indonesia, dimana pada era saat ini sudah banyak usaha peternakan yang memanfaatkan penggunaan teknologi internet untuk memperluas wilayah pemasaran sehingga dapat menjangkau konsumen yang berada di luar wilayah perusahaan. Perkembangan teknologi dan internet juga dapat dimanfaatkan sebagai media penjualan dan media dalam pemenuhan kebutuhan sarana produksi ternak salah satunya adalah dengan menggunakan *e-commerce*. Penggunaan *e-commerce* di Indonesia meningkat selama beberapa tahun terakhir sebagai dampak dari pandemi *Covid-19* yang membatasi kegiatan masyarakat di luar rumah sehingga transaksi jual beli banyak dilakukan melalui media *e-commerce*. Jumlah pengguna *e-commerce* di Indonesia pada kuartal ke-4 tahun 2021 dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Jumlah pengguna *e-commerce* pada Q-4 tahun 2021 di Indonesia
Sumber : i-Price (2022)

PT Sapibagus merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang peternakan di wilayah Kota Depok, Jawa Barat yang memiliki kegiatan produksi utama yaitu pemeliharaan dan penggemukan sapi potong dan juga melakukan penjualan sarana produksi ternak atau saponak seperti pakan ternak, obat-obatan

serta aksesoris ternak. Perusahaan telah menerapkan penggunaan internet dalam kegiatan usahanya yakni dalam hal promosi serta pertukaran informasi. Seiring dengan berkembangnya usaha ternak sapi potong, PT Sapibagus telah memiliki konsumen dan mitra yang berada di berbagai wilayah di Indonesia yang banyak membutuhkan produk saponak dalam kegiatan usahanya sehingga perlu dilakukan perluasan pemasaran untuk menjangkau konsumen dan mitra tersebut. Perluasan pemasaran dapat dilakukan dengan *platform e-commerce* sebagai sarana pemasaran serta penjualan produk yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan berupa peningkatan penjualan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penyusunan kajian pengembangan bisnis ini pada PT Sapibagus yaitu:

1. Merumuskan ide rencana pengembangan bisnis pada PT Sapibagus berdasarkan hasil analisis *Internal Factor Evaluation* (IFE) dan *Eksternal Factor Evaluation* (EFE) yang dirumuskan melalui matriks IE
2. Menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies